

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat dengan memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Notoadmojo, 2012).

Desain atau rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *cross sectional*, yaitu penelitian dimana variabel atau kasus yang terjadi diukur dan dikumpulkan secara simultan dalam satu waktu yang bersamaan (Notoadmojo, 2012).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII SMP N 1 Purwosari tahun 2019 dikarenakan usia siswa-siswi kelas VIII rata-rata 14 tahun, dengan jumlah siswa-siswi 75 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja <17 tahun di SMP N 1 Purwosari Gunungkidul. Untuk menghitung jumlah sampel minimal dalam penelitian ini maka digunakan rumus uji hipotesis 2 proporsi Lemeshow (1997) dalam Astuti (2013) yaitu:

$$n = \frac{(Z_1 - \alpha/2 \sqrt{2P(1-P)} + Z_1 - \beta \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel minimal

$Z_{1-\alpha}$ = nilai pada distribusi normal standar yang sama 5% = 1,96

$Z_{1-\beta}$ = nilai pada distribusi normal standar yang sama 95% = 1,64

P_2 = 0,56 (Bedu, 2015)

OR = 1,54 (Akmaliah, 2006)

P_1 = $P_2 \times \text{OR} = 0,86$

P = $(P_1 + P_2) / 2 = 0,71$

$$n = \frac{(1,96 \sqrt{2 \cdot 0,71(1-0,71)} + 1,64 \sqrt{0,86(1-0,86) + 0,56(1-0,56)})^2}{(0,86 - 0,56)^2}$$

n = 55,65

Berdasarkan perhitungan sampel di atas didapatkan jumlah sampel minimal adalah 56. Penelitian ini akan dilakukan pada seluruh populasi yang berjumlah 75 orang dan berarti sudah melebihi batas minimal pengambilan sampel.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 18 Oktober sampai 31 Mei 2019. Pengambilan data dilakukan di SMP Negeri 1 Purwosari pada tanggal 17 Mei 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau konsep yang memiliki bermacam-macam nilai (Notoadmojo, 2012). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan

dan sikap siswa-siswi kelas VIII tentang pernikahan dini di SMP N 1 Purwosari.

E. Definisi Operasional atau Batasan Istilah

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoadmojo, 2012).

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Tingkat pengetahuan pernikahan dini	Kemampuan responden menjawab pertanyaan dalam kuesioner secara benar tentang pernikahan dini. Benar: 1 Salah: 0	Kuesioner	Ordinal	1. Baik: 76-100% benar 2. Cukup: 56-75% benar 3. Kurang: <56% benar (Arikunto, 2010)
Sikap terhadap pernikahan dini	Respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek, manifestasinya tidak dapat langsung dilihat, tetapi dapat ditafsirkan dari perilaku yang tertutup melalui jawaban kuesioner pernikahan dini yang berisi pernyataan <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i> . Pengukurannya dengan skala likert.	Kuesioner	Nominal	1. Mendukung pernikahan dini, jika skor <50% 2. Tidak mendukung pernikahan dini, jika $\geq 50\%$ (Sunaryo, 2013)
Karakteristik jenis kelamin	Pembeda jenis kelamin yang sudah ditentukan sejak lahir.	Kuesioner	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
Karakteristik pendidikan terakhir ayah	Jenjang pendidikan terakhir ayah responden sampai saat penelitian.	Kuesioner	Nominal	1. SD/SLTP 2. SLTA/Sederajat 3. Diploma/Sarjana

Karakteristik pendidikan terakhir ibu	Jenjang pendidikan terakhir ibu responden sampai saat penelitian.	Kuesioner	Nominal	1. SD/SLTP 2. SLTA/Sederajat 3. Diploma/Sarjana
Karakteristik pekerjaan ayah	Pekerjaan sehari-hari ayah responden mendapatkan penghasilan	Kuesioner	Nominal	1. PNS 2. Swasta 3. Pedagang 4. Petani 5. Buruh 6. Tidak bekerja
Karakteristik pekerjaan ibu	Pekerjaan sehari-hari ibu responden mendapatkan penghasilan	Kuesioner	Nominal	1. PNS 2. Swasta 3. Pedagang 4. Petani 5. Buruh 6. Tidak bekerja (IRT)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dari responden. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012). Data primer ini didapatkan dengan cara memberikan kuesioner kepada semua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Purwosari.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara atau alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Azwar, 2013). Alat yang digunakan dalam penelitian pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010).

Kuesioner yang digunakan merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arianti pada tahun 2018. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat

pengetahuan tentang pernikahan dini dan kuesioner untuk mengukur sikap tentang pernikahan dini. Menurut Arikunto (2010), pengukuran pengetahuan kesehatan dapat berupa angket berisi pertanyaan tertutup kemudian memilih jawaban benar atau salah. Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban (benar) diberi nilai 1 dan jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah) diberi nilai 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk persentase.

Kuesioner untuk mengukur sikap tentang pernikahan dini merupakan kuesioner tertutup. Untuk pernyataan positif (*favorable*) sangat setuju (SS) diberi nilai=4, setuju (S) diberi nilai=3, tidak setuju (TS) diberi nilai=2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi nilai=1. Pada pernyataan negatif (*unfavorable*) sangat setuju (SS) diberi nilai=1, setuju (S) diberi nilai=2, tidak setuju (TS) diberi nilai=3, dan sangat tidak setuju (STS) diberi nilai=4. Jawaban diukur dengan skala *likert* (Azwar, 2011).

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini

Variabel	Sub Variabel	No Soal	Jumlah
Pengetahuan tentang pernikahan dini	Pengertian pernikahan dini	1, 2, 4, 5, 6	5
	Faktor yang mempengaruhi pernikahan dini	8, 10, 14, 15, 16	5
	Dampak pernikahan dini	21, 23, 24, 27	4
	Pencegahan pernikahan dini	28, 29, 30, 31, 32	5
Jumlah soal		19	19

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini

Variabel	Sub Variabel	No Soal		Jumlah
		<i>Favor- able</i>	<i>Unfavor- able</i>	
Sikap tentang pernikahan dini	Tanggapan terhadap pernikahan dini	2, 17	1, 3, 15	5
	Tanggapan terhadap penyebab pernikahan dini	12	4, 6, 7, 8, 9, 10	7
	Tanggapan terhadap dampak pernikahan dini	11, 18	5, 16	4
Jumlah soal				16

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner ini dilakukan pada 30 orang siswa kelas VIII SMP negeri 1 Saptosari Gunungkidul pada tanggal 15 Mei 2019, karena SMP Negeri 1 Saptosari memiliki karakteristik yang sama dengan SMP Negeri 1 Purwosari.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data

yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Uji validitas instrumen penelitian menggunakan program R dengan rumus korelasi product moment (Arikunto, 2013). Dikatakan valid bila R hitung lebih besar dari R tabel. Dalam penelitian ini, kuesioner dikatakan valid bila R hitung lebih besar dari 0,361. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden penelitian sebelumnya melewati uji validitas terlebih dahulu dengan responden 30 siswa kelas VIII SMP N 1 Saptosari Gunungkidul dikarenakan mempunyai karakteristik demografi yang hampir sama dengan tempat penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau ajeg bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas suatu alat ukur dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien

reabilitas lebih besar dari koefisien pembanding (0,75) (Riwidikdo, 2010).

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam prosedur ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Menentukan masalah penelitian
 - b. Studi pustaka
 - c. Kegiatan penyusunan proposal, melakukan diskusi, dan konsultasi dengan pembimbing teknis pelaksanaan penelitian dan masalah yang dihadapi. Kegiatan dilanjutkan dengan mempresentasikan proposal penelitian.
 - d. Mengurus surat izin uji coba kuesioner dari Ketua Jurusan.
 - e. Melakukan uji coba kuesioner pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Saptosari.
 - f. Mengurus surat permohonan izin yaitu surat permohona izin penelitian dari akademik, kemudian surat izin penelitian ke lahan penelitian (SMP N 1 Purwosari).
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari pihak yang berwenang.
 - b. Peneliti membentuk tim peneliti yaitu peneliti dan satu teman dari mahasiswa D3 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta semester VI. Kemudian melakukan koordinasi tim.

- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Sekolah SMP N 1 Purwosari.
 - d. Peneliti melakukan konfirmasi dengan guru BK tentang jadwal penelitian tanpa mengganggu kegiatan belajar di sekolah.
 - e. Bersama tim melakukan penelitian di SMP N 1 Purwosari pada tanggal 17 Mei 2019.
 - f. Menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan, dan kemudian membagikan lembar persetujuan menjadi responden untuk diisi dan ditandatangani.
 - g. Membagikan kuesioner untuk di isi kepada responden.
 - h. Mengumpulkan kuesioner hasil dari jawaban responden.
3. Penyelesaian Penelitian
- a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuesioner
 - b. Menarik kesimpulan
 - c. Menyusun laporan penelitian
 - d. Melakukan sidang hasil

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka dilakukan pengolahan data dengan bantuan computer (Notoatmodjo, 2012).

Pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner, kelengkapan data, diantaranya kelengkapan identitas, lembar kuesioner, dan kelengkapan isian kuesioner sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

b. Pemindahan (*Transferring*)

Memindah atau memasukkan data-data ke dalam master table dengan bantuan komputer.

c. Pemberian Kode (*coding*)

Peneliti mempersiapkan tabel dengan kolom dan barisnya, menghitung banyaknya frekuensi, memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria dengan tujuan agar data dapat tersusun rapi, smudah dibaca dan dianalisa.

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Data-data disusun untuk disajikan.

e. Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil pengukuran disajikan apa adanya, tidak dilakukan analisis mengapa fenomena terjadi. Pada studi deskriptif tidak diperlukan hipotesis sehingga tidak dilakukan uji hipotesis (uji statistika) (Sastroasmoro & Ismael, 2012).. Setelah melalui proses pengolahan data, data akan disajikan dalam bentuk tabel agar dapat dengan mudah dimengerti dan bersifat lebih komunikatif. Analisis

data dalam penelitian ini dengan analisis univariat, yaitu analisis data untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertakan pula dalam bentuk prosentase setiap kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase dari kategori yang diteliti

f = Frekuensi dari kategori yang diteliti

n = Jumlah Sampel

K. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini setelah mendapatkan rekomendasi dari kampus, kemudian mengajukan permohonan izin ke SMP N 1 Purwosari. Setelah mendapat persetujuan izin baru peneliti melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etika yang terjadi:

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan diberikan kepada responden)

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian sebelum penelitian dilakukan supaya responden mengerti dan tidak kesulitan saat mengikuti penelitian.

3. Kerahasiaan

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa kegiatan penelitian ini hanya untuk keperluan peneliti sehingga identitas responden tetap dirahasiakan.

L. Hambatan Penelitian

Hambatan dalam penelitian yang berjudul tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang pernikahan dini pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Purwosari Gunungkidul tahun 2019 yaitu keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti terkait transportasi, sehingga pelaksanaan pengambilan data terhambat.